

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengelolaan dan analisis data mengenai pengembangan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual untuk menurunkan kuantitas miskonsepsi siswa SMA pada topik fluida diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Telah berhasil mengembangkan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual memiliki karakteristik tersendiri dalam meremediasi miskonsepsi. Karakteristik tersebut sebagai berikut: a) mempertimbangkan keberagaman konsepsi awal siswa, b) berlandaskan teori konstruktivisme, c) menggunakan strategi konflik kognitif, d) menggunakan *conceptual change approach*, dan e) mempunyai sintaks *engage, explore (Predict-Observe-Write), explain, elaborate* dan *evaluate*.
2. Miskonsepsi siswa pada topik fluida sebelum diterapkan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual memiliki persentase tinggi. Setelah diterapkan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual miskonsepsi siswa persentasenya menurun. Penurunan miskonsepsi siswa berada pada kategori tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pengaruh gender terhadap miskonsepsi sesudah penerapan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual. Presentase penurunan kuantitas miskonsepsi siswa perempuan dan siswa laki-laki hampir sama dan sama-sama berkategori sedang.
4. Persepsi siswa umumnya sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual.

Oka Saputra, 2018

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN 5E-POW (*PREDICT-OBSERVE-WRITE*) BERBANTUAN SIMULASI VIRTUAL UNTUK MENURUNKAN KUANTITAS MISKONSEPSI SISWA SMA PADA TOPIK FLUIDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini merupakan hasil dari penerapan model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual untuk menurunkan kuantitas miskonsepsi siswa SMA pada topik fluida. Setelah dilakukan penelitian dengan program yang dikembangkan terungkap hal-hal yang secara langsung berimbas pada beberapa pihak. Implikasi tersebut adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi bias gender dalam implementasi model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual untuk menurunkan kuantitas miskonsepsi siswa SMA pada topik fluida. Sehingga, model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual cocok digunakan pada kelas yang peserta didik laki-laki dan perempuan
2. Karena model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual menggunakan pendekatan *conceptual change approach*, maka model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual cocok digunakan pada pembelajaran fisika di SMA dengan keberagaman konsepsi awal yang dimiliki oleh peserta didik.

C. Rekomendasi/Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual perlu dibiasakan untuk diimplementasikan kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Oka Saputra, 2018

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN 5E-POW (*PREDICT-OBSERVE-WRITE*) BERBANTUAN SIMULASI VIRTUAL UNTUK MENURUNKAN KUANTITAS MISKONSEPSI SISWA SMA PADA TOPIK FLUIDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Model pembelajaran 5E-POW (*Predict-Observe-Write*) berbantuan simulasi virtual dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk menurunkan kuantitas miskonsepsi siswa pada materi lain.
3. Penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.